

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat. Perkembangan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir mengatakan bahwa revolusi industri 4.0 harus direspon secara cepat dan tepat, agar Indonesia mampu meningkatkan daya saing bangsa ditengah persaingan global (RISTEK-BRIN, 2018). Universitas turut andil dalam perkembangan kemajuan pengetahuan dan teknologi, seperti menghasilkan para cendekiawan baru, yang dapat menciptakan inovasi baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, yang bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah, dan nasional secara berkelanjutan.

Mahasiswa sebagai sivitas akademika dituntut mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional (UUD RI No. 12 Tahun 2012 Pasal 13). Dengan mengoptimalkan potensi diri pada mahasiswa dapat mendorong produktivitas mahasiswa dalam menunjukkan performa prestasinya yang optimal, dalam hal ini dapat meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. IPK didapatkan dari hasil tes atau ujian yang diberikan dan dinilai oleh dosen pengajar sebagai evaluasi materi yang telah diterima mahasiswa selama proses belajar (Chou dalam Inda dkk. 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa dalam meraih prestasi akademiknya, salah satunya adalah faktor kepribadian, dimana inti

dari kepribadian merupakan konsep diri. Mahasiswa yang tergolong remaja akhir sampai dewasa awal, dengan rentang usia 18 – 25 tahun (Yusuf, 2012). Pada masa ini diyakini sebagai fase peralihan dan periode krisis identitas, peralihan antara periode anak-anak ke periode perkembangan dewasa. Ketika mahasiswa dapat melalui fase ini dengan baik dan dengan konsep diri yang baik akan memberikan pengaruh dalam mengoptimalkan potensi diri dan kemampuan diri di masa selanjutnya serta dalam meraih prestasi, sehingganya konsep diri merupakan suatu hal yang penting (Ardiyanti, 2017).

Konsep diri merupakan gambaran atau pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mempersepsikan dirinya sendiri (Folse, 2020). Konsep diri yang mengandung unsur citra tubuh, peran, identitas pribadi, dan ideal diri merupakan manifestasi dari bentuk identitas yang dipandang sebagai satu kesatuan untuk mendukung kepribadian (Muhith, 2015). Konsep diri ada yang bersifat positif dan negatif. Seseorang dengan konsep diri negatif akan cenderung bersikap pesimis terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya, serta perasaan dan perilaku *inferior* lainnya. Sebaliknya seseorang dengan konsep diri yang positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya. Semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia mencapai keberhasilan (Desmita, 2016).

Cara berpikir mahasiswa tentang dirinya akan menentukan bagaimana ia memberikan nilai terhadap kemampuannya. Sehingga konsep diri positif atau negatif dari mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kinerja dan keberhasilan

mahasiswa dalam meraih prestasi akademiknya. Mahasiswa dengan konsep diri yang positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal yang positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan di masa yang akan datang. Konsep diri positif juga dapat menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam meningkatkan daya saing menghadapi kegagalan dan bertahan dalam situasi stres perkuliahan. Oleh karena itu, dengan kepercayaan diri terhadap gambaran konsep diri yang dimiliki akan melahirkan pribadi yang positif dan mandiri (Ardiyanti, 2017).

Penelitian yang dilakukan di India, NKT *National College Of Education For Women*, melibatkan responden sebanyak 321, menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara konsep diri dan prestasi akademik dengan signifikan pada level 0,01 (Chamundeswari, 2013). Hasil penelitian lain tentang konsep diri dan prestasi akademik, dilakukan di STIKES Nani Hasanuddin Makassar, dengan responden penelitian seluruh mahasiswa S1 Keperawatan semester V didapatkan 82 responden, dan hasil penelitian terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 Keperawatan semester V Stikes Nani Hasanuddin Makassar (Sutera, Sudirman, & Nur, 2014).

Diperoleh juga hasil penelitian dari Hanifah (2019) dengan responden penelitian mahasiswa semester IV kelas E Program Studi pendidikan Matematika FKIP UNSIKA dan jumlah responden yang diteliti 33 mahasiswa, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa. Dengan demikian dari penelitian-penelitian

tersebut dan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik individu dapat dipengaruhi oleh konsep diri individu itu sendiri.

Peneliti melakukan survei awal terhadap 10 mahasiswa keperawatan dari semester 2,4,6, dan 8 Universitas Negeri Gorontalo, didapatkan hasil observasi terdapat ciri-ciri konsep diri negatif seperti merasa kurang menyukai salah satu bagian tubuhnya baik secara bentuk, fungsi, maupun tampilan fisik dan merasa kurang percaya diri dihadapan orang banyak atau mengeluarkan pendapat saat bekerja kelompok/berdiskusi. Hal ini dapat menyebabkan seorang mahasiswa dapat memiliki konsep diri negatif. Dari hasil observasi awal juga didapatkan bahwa terdapat 4 orang yang memiliki IPK di atas 3.00, 5 orang memiliki IPK diatas 3.50 dan 1 orang memiliki IPK 2.77. Masing-masing mahasiswa tersebut memiliki cara pandang yang berbeda dalam menilai dirinya sendiri. Satu dari sepuluh mahasiswa yang diwawancarai memiliki cara pandang yang positif terhadap dirinya walaupun mempunyai latar belakang agama yang berbeda dengan teman-temannya.

Melihat pentingnya konsep diri positif bagi mahasiswa, untuk mengoptimalkan potensi apa yang dimilikinya, yang akan berpengaruh terhadap kinerja dan keberhasilan dalam prestasi akademik mahasiswa, serta hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan, maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Negeri Gorontalo”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Cara berpikir mahasiswa tentang dirinya akan menentukan bagaimana ia memberikan nilai terhadap kemampuannya.
2. Konsep diri positif atau negatif dari mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kinerja dan keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi akademiknya.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari Chamundeswari (2013), yang dilakukan di India, NKT *National College Of Education For Women*, melibatkan responden sebanyak 321, menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara konsep diri dan prestasi akademik dengan signifikan pada level 0,01.
4. Berdasarkan hasil survei awal terhadap 10 mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo didapatkan bahwa mahasiswa memiliki ciri-ciri konsep diri negatif.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, diperoleh rumusan masalah “Apakah terdapat hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo ?”.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo.

#### 1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi konsep diri mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Mengidentifikasi prestasi akademik mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo.
3. Menganalisis hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo.

##### 1.5.2. Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Responden/Mahasiswa

Mahasiswa sebagai subyek penelitian, dapat memperoleh pengetahuan mengenai konsep diri, dan mahasiswa dapat tertarik mempelajari keperawatan jiwa lebih dalam sehingga perkembangan kemampuan mahasiswa dapat meningkat.

## 2. Bagi Instansi Jurusan Keperawatan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di fakultas olahraga dan kesehatan, khususnya jurusan keperawatan yang terus berkembang dan dapat bersaing secara global.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.